

ABSTRAK

Komunikasi dan pembangunan merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Kedudukan komunikasi dalam konteks pembangunan adalah “*as an integral part of development, and communication as a set of variables instrumental in bringing about development*”. Permasalahan utama yang ada di Kabupaten Sanggau yaitu belum meratanya pembangunan. Untuk mengatasinya Pemerintah Kabupaten Sanggau mengeluarkan sebuah kebijakan publik yaitu Program Desa Fokus. Agar program tersebut dapat terimplementasikan dengan baik, diperlukan strategi komunikasi pembangunan yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pembangunan yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sanggau dalam mengimplementasikan Program Desa Fokus di Desa Nekan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep komunikasi pembangunan dengan model pembangunan yang berpusat pada masyarakat dan pendekatan komunikasi partisipatoris. Konsep ini menekankan pentingnya dukungan, partisipasi serta keterlibatan masyarakat dalam seluruh kegiatan pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sanggau yaitu: pertama, memanfaatkan peran *opinion leaders* sebagai agen pembangunan; kedua, memaksimalkan peran komunikator sebagai agen pembangunan; dan ketiga, mengemas pesan yang berorientasi kepada masyarakat. Strategi-strategi tersebut dilakukan selama proses kebijakan berlangsung. Meskipun sampai dengan saat ini strategi tersebut cukup berhasil, namun pada prosesnya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Sanggau terutama menyangkut anggaran, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia.

Kata Kunci : komunikasi, pembangunan, strategi komunikasi pembangunan, pemerintah, kebijakan publik, program desa fokus

ABSTRACT

Communication and development are two things closely interrelated. The positioning of communication in development is “as an integral part of development, and communication as a set of variables instrumental in bringing about development”. The main problem in Sanggau Regency was inequality development. As a way to resolved that problem, Sanggau District Government issued a public policy, that was Focus Village Program. To ensured the program could be properly implemented, the appropriate development communication strategy was required. The purpose of this research was to describe the development communication strategy that used by Sanggau District Government to implemented the Focus Village Program at Nekan Village. This research used descriptive qualitative as its methods and the data was collected by interview and direct observation in the field. In this reseach, reseachist used the development communication models of people-centered development and participatory communication approach. This concept defined about the importance of public support, public participation and public involvment in whole of development activities. The result of this research shown that the Sanggau District Government’s development communication strategies were: first, promoting the role of opinion leaders as agents of development; second, maximizing the communicator’s role as agents of development; and third, composing the people-oriented message. The strategies was performed throughout the proces of policy. Despite until now the strategies work as well enough, but there were some obstacles faced by Sanggau District Government, esplecially due to budgets, facilities and infrastructure and the number of human resources issues.

Keywords ; communication, development, development communication strategy, government, public policy, focus village program